

Pengaruh *Debt To Equity Ratio (Der)*, *Return On Asset (Roa)*, Dan *Fixed Asset Turn Over (Fato)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022

Wynniew Wynola Buntoro
Universitas Buddhi Dharma
Email : wynniewb@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menyoroiti peran pasar modal sebagai pilar fundamental dalam dinamika ekonomi, khususnya dalam perusahaan-perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Tujuan utamanya adalah memberikan wawasan tentang pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Asset (ROA)*, dan *Fixed Asset Turn Over (FATO)* terhadap harga saham perusahaan tersebut. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik purposive sampling terhadap enam perusahaan farmasi, dan pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi laporan keuangan tahunan. Penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,037 > 2,056$ dengan probabilitas $0,0054 < 0,05$ yang menandakan variabel DER memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham. *ROA* memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,441 > 2,056$. dengan probabilitas $0,0218 < 0,05$ yang menandakan variabel *ROA* memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham. *FATO* memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,652 > 2,056$ dengan probabilitas $0,011 < 0,05$ yang menandakan variabel *FATO* memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Asset (ROA)*, dan *Fixed Asset Turn Over (FATO)* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $5,798 > 3,37$ dengan nilai Sig. $0,0036 < 0,05$. Berdasarkan hasil diatas, menunjukkan variabel DER, ROA, dan FATO berpengaruh terhadap harga saham perusahaan subsektor farmasi di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022.

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Asset (ROA)*, dan *Fixed Asset Turn Over (FATO)*, Harga Saham

PENDAHULUAN

Industri farmasi di Indonesia merupakan komponen penting dalam struktur perawatan kesehatan yang berkembang pesat, namun menghadapi tantangan unik seperti peraturan yang ketat dan persaingan global. Perusahaan farmasi di BEI juga menghadapi perubahan kondisi ekonomi dan industri yang perlu diperhitungkan. Setiap penyedia layanan, pedagang, dan produsen memiliki tiga tujuan utama: menghasilkan uang, meningkatkan nilai perusahaan, dan memperluas operasi. Karena tingginya tingkat persaingan, para pengusaha harus mampu mengungguli pesaing mereka dengan memenuhi biaya operasional dan persyaratan bisnis perusahaan ketika mereka mengembangkan bisnis mereka, meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan efektivitas manajemen, dan menciptakan strategi untuk memastikan kelangsungan hidup perusahaan sambil mencapai tujuannya (Gunawan & Pujiarti, 2023). Pasar modal memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan dan inovasi sektor farmasi melalui akses dana untuk ekspansi. Investor berpartisipasi dalam pertumbuhan sektor farmasi melalui investasi saham yang terdaftar di pasar modal.

"Dalam tahun 2024, industri farmasi akan tetap menarik, termasuk saham emitennya. Karena banyaknya perusahaan farmasi di Indonesia yang terus berkembang dalam produksi obat-obatan, alat kesehatan, dan jamu, pasar farmasi masih cerah tahun ini." Haryajid Ramelan, pengamat pasar modal, mengatakan bahwa dengan 270 juta penduduk Indonesia dan 8 miliar orang di seluruh dunia, Indonesia memiliki pasar dengan potensi besar saat ini dan di masa depan (Ibrahim, 2023). Mengetahui jumlah komponen yang mempengaruhinya sangat penting bagi perusahaan untuk membuat rencana untuk menangani masalah tersebut. Terlepas dari tujuan yang dicapai, setiap perusahaan pasti melakukan upayanya. Hal ini juga didukung oleh komitmen pemerintah untuk memprioritaskan industri farmasi sebagai salah satu sektor utama ekonomi Indonesia.

Metode pengukuran tertentu diperlukan untuk menentukan seberapa efektif operasi bisnis dalam mencapai tujuannya. Analisis laporan keuangannya adalah satu dari banyaknya cara untuk menilai performa finansial suatu perusahaan. Jika analisis rasio keuangan memengaruhi pendapatan saham suatu perusahaan, maka kita dapat yakin bahwa dengan menganalisis rasio keuangan, kita dapat menentukan di perusahaan mana kita harus berinvestasi. Keputusan investor dalam berinvestasi diambil berdasarkan informasi yang tersedia, salah satunya dengan analisis rasio keuangan seperti *Debt Equity Ratio*, *Return on Asset*, dan *Fixed Asset Turnover* yang digunakan untuk menilai performa perusahaan dan proyeksi pertumbuhan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang pengaruh DER, ROA, dan FATO terhadap harga saham perusahaan farmasi di Indonesia, serta memberikan pandangan yang lebih holistik dengan mempertimbangkan kombinasi faktor-faktor keuangan tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Manajemen

Menurut Terry dalam (Krisnandi et al., 2019) "Manajerial merupakan suatu konfigurasi prosedur yang khas yang melibatkan tahapan perencanaan, strukturisasi, orientasi, serta pemerintahan, yang dilaksanakan guna menetapkan serta mewujudkan beragam target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan potensi manusia dan sejumlah aset lainnya".

Menurut Stoner (Krisnandi et al., 2019) "Manajerial merangkum serangkaian prosedur dalam menegakkan perencanaan, strukturisasi, orientasi, dan pengendalian terhadap sumber daya manusia dan aset-aset lainnya guna meraih tujuan yang telah ditentukan secara khusus".

Menurut Gulick dalam (Rahmat et al., 2017) "Manajemen adalah disiplin ilmu yang berupaya secara sistematis memahami alasan dan cara kerja manusia secara bersama demi mencapai sasaran yang telah ditetapkan, dan memperbaiki efektivitas sistem ini untuk memberikan manfaat lebih besar bagi umat manusia".

Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut (Hady, 2020) "Manajemen finansial adalah studi dan praktik yang terakar dalam ranah ekonomi, yang menganalisis serta mengevaluasi pengelolaan fungsi-fungsi perencanaan, organisasi, pengarah, dan pengendalian sumber daya keuangan dalam lingkup unit-unit ekonomi makro dan mikro".

Menurut Sutrisno dalam (Suriyanti et al., 2023) "Manajemen finansial mencakup segala kegiatan organisasi yang terkait dengan usaha memperoleh modal dengan biaya serendah mungkin serta berupaya untuk mengalokasikan dan memanfaatkan modal tersebut dengan efisiensi yang tinggi".

Menurut Syamsudin dalam (Suriyanti et al., 2023) "Manajemen finansial adalah aplikasi prinsip-prinsip ekonomi dalam mengatur keputusan-keputusan yang terkait dengan isu-isu keuangan perusahaan".

Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Menurut Hery dalam (Lithfiah & Fitria, 2019) "Analisis rasio keuangan merupakan prosedur analitis yang menggunakan perbandingan-perbandingan rasio keuangan guna menghubungkan beragam perspektif yang terdapat dalam laporan keuangan".

Menurut Harahap dalam (Lithfiah & Fitria, 2019) "Rasio keuangan adalah angka yang dihasilkan dari perbandingan yang signifikan dan relevan antara satu entitas dalam laporan keuangan dengan entitas lainnya".

Menurut Sujarweni dalam (Winata et al., 2022) "Rasio keuangan merupakan indikator atas laba bersih yang dihasilkan dari setiap investasi dalam aset tertentu. Pengembalian atas modal yang diinvestasikan adalah ukuran seberapa efisien modal yang ditanamkan dalam semua aset dalam menghasilkan laba bersih".

Pengertian Debt Equity Ratio

Menurut Desi dalam (Jania & Hernawan, 2022) "DER digunakan untuk mengukur seberapa banyak modal yang digunakan sebagai jaminan untuk hutang. DER yang besar mengindikasikan struktur modal yang buruk karena terdapat lebih banyak hutang daripada modal yang dimiliki".

Menurut Cahyani dan Winarto dalam (Wijaya & Pujiarti, 2023) menyatakan “DER adalah rasio yang memberikan gambaran sejauh mana suatu entitas bisnis mampu membayar kewajibannya dengan modal totalnya”.

Menurut (Lessambo, 2022) dalam bukunya menyatakan “Rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio keuangan likuiditas yang mengindikasikan seberapa banyak uang yang diberikan kepada perusahaan oleh kreditur dan investor. Rasio ini mengindikasikan seberapa banyak uang yang diberikan kepada perusahaan”.

Menurut (Kasmir, 2014) dalam (Setiawan et al., 2020), rumus untuk menemukan *debt equity ratio* adalah:

$$DER = (Total Debt)/(Total Equity)$$

Pengertian Return on Asset

Menurut (Wahlen et al., 2018) dalam bukunya bahwa “ROA (*Return on Assets*) mengevaluasi seberapa efektif sebuah bisnis dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan, tidak peduli dari mana aset tersebut didanai”.

Menurut Desi dalam (Jania & Hernawan, 2022) menyatakan yaitu “*Return on assets* merupakan metode untuk memperkirakan seberapa baik aset perusahaan dikelola untuk mendapatkan keuntungan”.

Menurut (Lessambo, 2022) dalam bukunya “Rasio pengembalian aset, yang juga dikenal sebagai *return on assets (ROA)*, mengevaluasi efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset-asetnya untuk memperoleh laba selama periode tertentu dengan membandingkan pendapatan bersih dengan total aset rata-rata”.

Menurut Tandelin dalam (Setiawan et al., 2020), Rumus untuk menemukan *return on assets* adalah:

$$ROA = (Net Income)/(Total Assets) \times 100\%$$

Pengertian Fixed Assets Turnover

Menurut (Wahlen et al., 2018) dalam bukunya menyatakan bahwa: “Rasio perputaran aset tetap adalah ukuran hubungan antara investasi dalam properti, tanah, dan peralatan dan penjualan mereka. Rasio ini sama dengan penjualan dibagi oleh rata-rata aset tetap selama tahun tersebut, setelah dikurangi akumulasi penyusutan”.

Menurut (Lessambo, 2022) dalam bukunya yang berjudul *Financial Statements Analysis, Reporting and Valuation* “Rasio perputaran aset tetap mengindikasikan apakah uang yang dihabiskan untuk peralatan dan bangunan (juga dikenal sebagai pabrik, peralatan, harta tetap, atau PP&E) menambah nilai perusahaan”.

Menurut Kasmir dalam (Nainggolan et al., 2022) “*Fixed Assets Turnover* merupakan rasio yang menghitung besarnya dana dibandingkan dengan aktiva telah berubah selama beberapa waktu”.

Menurut (Lessambo, 2022, pp. 254–255), rumus untuk menemukan *fixed asset turnover ratio* adalah:

$$FATO = (Net annual sales)/(Gross fixed assets - Accumulated depreciation)$$

Pengertian Harga Saham

Menurut Hartono dalam (Winata et al., 2022) "Penentuan harga saham di pasar pada waktu tertentu ditetapkan oleh partisipan pasar dan dipengaruhi oleh dinamika permintaan dan penawaran saham di bursa saham."

Menurut Jogiyanto dalam (Kinasih & Yoganingsih, 2023) "Harga saham yang diperdagangkan di pasar modal atau bursa pada saat tertentu merupakan hasil dari penawaran dan permintaan saham".

Menurut (Wilyaka & Pujiarti, 2022) "Harga saham adalah nilai yang terbentuk dari dinamika penawaran dan permintaan di pasar saham, biasanya adalah harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan tertentu untuk setiap saham yang dijadikan sampel, yang kemudian diperhatikan oleh para investor."

METODE

Penelitian kuantitatif dilaksanakan dengan pendekatan deskriptif dan eksplanatori. Data sekunder yang ditemukan di www.idx.co.id digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana rasio utang ke ekuitas (DER), pengembalian atas aset (ROA), dan perputaran aset tetap (FATO) berkorelasi dengan harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam subsektor farmasi dari tahun 2018 hingga 2022.

Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017) "Populasi adalah cakupan umum yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan atribut tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki, dan dari mana penelitian akan menghasilkan kesimpulan." Semua Perusahaan Farmasi yang terdaftar di situs Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian tersebut dianggap sebagai populasi.

Sampel

Jumlah sampel yang akan diteliti adalah 6 perusahaan, yang diseleksi dengan pendekatan *purposive sampling*. Pendekatan ini digunakan karena memungkinkan peneliti untuk memilih sampel berdasarkan berikut:

No	Karakteristik	Data
1	Perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	11
2	Perusahaan subsektor farmasi yang tidak mencantumkan harga saham dan laporan keuangan secara lengkap	(3)
3	Perusahaan subsektor farmasi yang mengalami kerugian pada periode 2018 - 2022	(2)
	Jumlah sampel yang terpilih	6
	Jumlah sampel pertahun	5
	Jumlah data penelitian selama 5 tahun	30

Setelah dilakukan eliminasi, berikut perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian:

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Darya Varia Laboratoria Tbk.	DVLA
2	Merck Indonesia Tbk.	MERK
3	Pyridam Farma Tbk.	PYFA
4	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	SIDO
5	Tempo Scan Pacific Tbk.	TSPC
6	Kalbe Farma Tbk.	KLBF

Teknik Analisis Data

Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi: Uji hipotesis, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, dan analisis statistik deskriptif. Untuk pengujiannya, hasil penelitian didukung oleh program pengolah data E-views 12.

HASIL

Hasil Perhitungan Variabel Debt Equity Ratio

No	Kode Emiten	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	DVLA	0,4020	0,4009	0,4980	0,5107	0,4314
2	KLBF	0,1791	0,2131	0,2346	0,2069	0,2328
3	MERK	1,4371	0,5169	0,5178	0,5003	0,3703
4	PYFA	0,5729	0,5296	0,4501	3,8248	2,4374
5	SIDO	0,1499	0,1541	0,1949	0,1722	0,1643
6	TSPC	0,4486	0,4458	0,4277	0,4027	0,5004

Hasil Perhitungan Variabel Return on Asset

No	Kode Emiten	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	DVLA	0,1192	0,1212	0,0816	0,0702	0,0743
2	KLBF	0,1354	0,1237	0,1211	0,1240	0,1242
3	MERK	0,9210	0,0868	0,0773	0,1283	0,1733
4	PYFA	0,0452	0,0490	0,0967	0,0068	0,1810
5	SIDO	0,1989	0,2284	0,2426	0,3099	0,2707
6	TSPC	0,0687	0,0711	0,0916	0,0908	0,0916

Hasil perhitungan Fixed Asset Turnover

No	Kode Emiten	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	DVLA	4,3056	4,6142	4,2113	4,7485	4,8097
2	KLBF	3,3704	2,9523	2,8332	3,2851	3,6364
3	MERK	3,2770	3,9133	3,0146	4,5748	5,1458
4	PYFA	2,7711	2,7955	3,2803	1,7020	0,8584
5	SIDO	1,7789	1,9255	2,1268	2,5319	2,3997
6	TSPC	4,4414	4,6383	4,5344	4,4775	4,1891

Hasil Perhitungan Variabel Harga Saham

No	Kode Emiten	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	DVLA	1940,0000	2250,0000	2420,0000	2750,0000	2370,0000
2	KLBF	1520,0000	1620,0000	1480,0000	1615,0000	2090,0000
3	MERK	4300,0000	2850,0000	3280,0000	3690,0000	4750,0000
4	PYFA	189,0000	198,0000	975,0000	1015,0000	865,0000
5	SIDO	1275,0000	840,0000	799,0000	865,0000	755,0000
6	TSPC	1390,0000	1395,0000	1400,0000	1500,0000	1410,0000

Koefisien Determinasi Simultan

Variabel	R Squared	Adjusted R Squared
Harga Saham	0.400839	0.331705

Dari kolom *Adjusted R Squared* diatas dapat dilihat bahwa pengaruh sebesar 0.331705 atau 33,2%. Pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa variabel independen *Debt Equity Ratio*, *Return on Assets*, dan *Fixed Asset Turnover* memiliki pengaruh sebesar 33,2% terhadap harga saham. Sedangkan sisanya 66,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Koefisien Determinasi Parsial

Variabel	R-Squared
Debt to Equity Ratio	0,001149
Return on Asset	0,110683
Fixed Asset Turnover	0,300545

Dari kolom *R Squared* diatas dapat dilihat bahwa pengaruh variabel x terhadap harga saham adalah sebagai berikut: *Debt to equity ratio* 0,1%, variabel *Return on Asset* 11,1%,

dan variabel *Fixed asset turnover* sebesar 30%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji T

Variabel	t-Statistic	Prob.	Kesimpulan
DER	3,037099	0,0054	Memiliki Pengaruh
ROA	2,440941	0,0218	Memiliki Pengaruh
FATO	3,652994	0,0011	Memiliki Pengaruh

1. Hasil uji t yang ditunjukkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa rasio DER memberikan dampak terhadap harga saham, dengan tingkat signifikansi sebesar $0,0054 < 0,05$. Dengan demikian, dalam hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan Ha_1 diterima.
2. Hasil uji t yang ditunjukkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa rasio ROA memberikan dampak terhadap harga saham, dengan tingkat signifikansi sebesar $0,0218 < 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa *Return on Asset* memberikan pengaruh terhadap harga saham. Dengan demikian, dalam hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan Ha_2 diterima.
3. Hasil uji t yang ditunjukkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa rasio FATO memberikan dampak terhadap harga saham, dengan tingkat signifikansi sebesar $0,0011 < 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa *Fixed Asset Turnover* memberikan pengaruh terhadap harga saham. Dengan demikian, dalam hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan Ha_3 diterima.

Uji F

Variabel	F-	Prob.	Kesimpulan
Harga Saham	5,798002	0,003571	Memiliki Pengaruh

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas, *Debt Equity Ratio*, *Return on Assets*, dan *Fixed Asset Turnover* memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,003571 < 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa *Debt Equity Ratio*, *Return on Assets*, dan *Fixed Asset Turnover* secara simultan memberikan pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Dengan demikian, dalam hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan Ha_4 diterima.

KESIMPULAN

Hasil analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), dan *Fixed Asset Turn Over* (FATO) Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022

1. Berdasarkan uraian analisa variabel *Debt to Equity Ratio* (X1) terhadap harga saham (Y), nilai R^2 0,001 mengindikasikan bahwa *Debt to Equity Ratio* memberikan pengaruh sebesar 0,1%. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,037 > 2,056$) dengan nilai signifikan $0,0054 < 0,05$ yang menandakan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memberikan pengaruh terhadap harga saham perusahaan subsektor

farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022. Maka dari itu, Ha1 diterima dan Ho ditolak.

2. Berdasarkan uraian analisa variabel *Return on Assets* (X2) terhadap harga saham (Y), R^2 0,110683 mengindikasikan bahwa *Return on Assets* (ROA) memberikan pengaruh sebesar 11%. Variabel *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,441 > 2,056$) dengan probabilitas $0,0218 < 0,05$ yang menandakan variabel *Return on Assets* (ROA) memberikan pengaruh terhadap harga saham perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022. Maka dari itu, Ha2 diterima dan Ho ditolak.
3. Berdasarkan uraian analisa variabel *Fixed Asset Turnover* (X3) terhadap harga saham (Y), nilai R^2 0,300545 mengindikasikan bahwa *Fixed Asset Turnover* (X3) memberikan pengaruh sebesar 30%. Variabel *Fixed Asset Turnover* (X3) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,652 > 2,056$) dengan probabilitas $0,011 < 0,05$ yang menandakan variabel *Fixed Asset Turnover* (X3) memberikan pengaruh terhadap harga saham perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022. Maka dari itu, Ha3 diterima dan Ho ditolak.

Dari uraian hasil analisa simultan variabel *Debt Equity Ratio* (X1), *Return on Assets* (X2), dan *Fixed Asset Turnover* (X3) terhadap Harga Saham (Y) nilai *adjusted* (R^2) memiliki hasil 0.331705 atau memberikan pengaruh sebesar 33,2%. Variabel *Debt Equity Ratio* (X1), *Return on Assets* (X2), dan *Fixed Asset Turnover* (X3) secara simultan memiliki nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,798 > 3,37$) dengan nilai signifikan $0,0036 < 0,05$. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt Equity Ratio* (X1), *Return on Assets* (X2), dan *Fixed Asset Turnover* (X3) memberikan pengaruh terhadap harga saham perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022. Maka dari itu, Ha4 diterima dan Ho ditolak.

REFERENSI

- Gunawan, D., & Pujiarti. (2023). The Effect of Receivable Turnover, Current Ratio, and Debt to Asset Ratio to Return on Asset in Subsector Companies Retailers Registered at the Indonesia Stock Exchange Period 2018-2022. *ECo-Fin*, 5(3).
<https://doi.org/10.32877/ef>
- Hady, H. (2020). *Manajemen Keuangan Internasional* (5th ed.). Penerbit Mitra Wacana Media.
- Ibrahim, M. (2023, September 29). *Industri Farmasi Terus Tumbuh, Ini Saham Rekomendasi Analisis*. Info Bank News. <https://infobanknews.com/industri-farmasi-terus-tumbuh-ini-saham-rekomendasi-analisis/>
- Jania, J., & Hernawan, E. (2022). The Effect of Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, and Firm Size on Profitability in Company of Consumer Goods Industry. *ECo-Buss*, 5(1).
- Kinasih, R. B., & Yoganingsih, T. (2023). Analysis of Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Fixed Asset Turnover (FATO), and Earning Per Share (EPS) on

- Stock Prices in Transportation Sector Companies on the IDX in 2020-2021. In *JSRET (Journal of Scientific)* (Vol. 2, Issue 1).
- Krisnandi, H., Efendi, S., & Edi Sugiono, I. (2019). *Pengantar Manajemen*.
- Lessambo, F. I. (2022). *Financial Statements Analysis, Reporting and Valuation*.
- Lithfiah, E., & Fitria, Y. (2019). Analisis rasio keuangan. *AKUNTABEL*, 16(2), 2019–2189. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Nainggolan, B. R. M., Hutapea, T. R., Pardede, E., Sianturi, R. W., & Veronika, C. (2022). Pengaruh Fixed Asset Turnover, Return on Asset, Current Ratiom dan Total Asset Turnover terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia (Basic Industry and Chemicals) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Costing: Journal of Economic, Business, and Accounting*, 5. www.idx.co.id
- Rahmat, R. M., Pioh, N., & Undap, G. (2017). Manajemen Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan di Desa Doloduo Kecamatan Dumoga Barat Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 2(2).
- Setiawan, A., Bayu, M., & Sumantri, A. (2020). The Effect of Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), and Earning Per Share (EPS) on Stock Prices in the Mining Sector on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 Period. *TECHNIUM*, 2(7). <https://www.cnbcindonesia.com>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Suriyanti, Rahmansah, A. A., & Ramlawati. (2023). Analisis Manajemen Keuangan Desa Dalam Meningkatkan Efektifitas Pelaksanaan Program Pembangunan Di Desa Sikkuale Kabupaten Pinrang. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 235–246.
- Wahlen, J. M., Baginski, S. P., Bradshaw, M. T., & Stickney, C. P. (2018). *Financial reporting, financial statement analysis, and valuation : a strategic perspective*.
- Wijaya, F., & Pujiarti. (2023). The Effect of Current Ratio, Net Profit Margin and Debt to Equity Ratio to Profit Growth in Subsector Food and Beverages Companies Registered at The Indonesia Stock Exchange Period 2017-2021. *ECo-Buss*, 6(2).
- Wilyaka, P., & Pujiarti,) *. (2022). The Effect Debt To Equity Ratio, Profitability and Earning Per Share Sub-Sector Companies Food and Beverage Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. In *Proceedings: Economics and Business* (Vol. 1, Issue 2).
- Winata, S., Selfiyah, Suhendra, & Samara, A. (2022). Pengaruh Current Ratio, Return on Assets, dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. *ECo-Buss*, 5.